

Intisari

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki sumbangsih yang besar bagi perekonomian negara Indonesia, Sehingga UMKM menjadi salah satu potensi yang harus dimaksimalkan. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh kredit mikro yang umum digunakan UMKM sebagai sumber pasokan modal, terhadap aktivitas bisnis dan kesejahteraan rumah tangga pelaku UMKM. Aktivitas bisnis diproksikan dengan profitabilitas UMKM. Ukuran kesejahteraan yang digunakan tidak hanya dengan pendekatan *objective well-being* yang diproksikan dengan pengeluaran per kapita, namun juga digunakan ukuran kesejahteraan lain yang minim digunakan pada topik ini yaitu pendekatan *subjective well-being* yang diproksikan dengan tingkat kebahagiaan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data panel dari Indonesia Family Live Survey (IFLS) gelombang 4 dan 5, yang diolah menggunakan metode FE-2SLS dengan variabel instrumen jarak lembaga keuangan mikro (LKM) dengan rumah tangga peminjam kredit mikro sebagai penyelesaian endogenitas pada variabel kredit mikro. Hasilnya bahwa adanya kredit mikro membuat peningkatan pada aktivitas bisnis dan kesejahteraan rumah tangga pelaku UMKM, namun pada variabel kesejahteraan yang diukur secara subyektif hasilnya tidak signifikan.

Kata kunci: Kredit mikro, UMKM, Aktivitas bisnis, Kesejahteraan, SAKERTI, Indonesia

Abstract

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) have a great contribution to the Indonesian economy, so MSMEs are one of the potentials that must be maximized. This study was conducted to analyze the effect of micro-credit which is commonly used by MSMEs as a source of capital, towards the business activities and welfare of MSMEs actors (households). Business activity is proxied by the profitability of MSMEs. The welfare measured isn't only the objective well-being approach which is proxied by per capita expenditure, but also the other approach like subjective well-being which is proxied by happiness level, this approach is limited on this topic. Using panel data from the Indonesia Family Live Survey (IFLS) waves 4 and 5, this research uses the FE-2SLS method with distance between microfinance institutions and microcredit borrowing households as instrumental variable to address the potential endogeneity of the micro-credit variables. This research finds that micro-credit has a positive impact on business activities and welfare of MSMEs actors (households). However, on the welfare subjective well-being the results aren't significant.

Keywords: Micro-credit, MSMEs, Business activities, Welfare, IFLS, Indonesia